

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, pembahasan serta analisis data, maka dapat diambil kesimpulan yakni:

1. Hasil penelitian menunjukkan metode pengendalian persediaan bahan baku yang optimal yakni *Just In Time* (JIT) dengan hasil yakni:
 - Jumlah pengiriman optimal (n) sebanyak 9.7 kali
 - Kuantitas pengiriman optimal (q) sebanyak 1675 kg
 - Jumlah kuantitas pemesanan optimal (Q_n) sebanyak 16100 kg
 - Frekuensi pemesanan bahan baku (N) 4.7 kali atau setiap 67 hari sekali
2. Biaya persediaan bahan baku menggunakan metode *Just In Time* (JIT) adalah sebesar Rp551.881. Biaya persediaan bahan baku menggunakan metode aktual sebesar Rp2.123.477. Terlihat bahwa biaya persediaan bahan baku menggunakan *Just In Time* lebih kecil dibandingkan dengan biaya persediaan bahan baku aktual, dimana selisihnya sebesar Rp1.571.596 atau dengan persentase sebesar 74%.

5.2 Saran

Sebaiknya CV Pak Asep disarankan memakai metode *Just In Time* saat melakukan pengendalian persediaan bahan baku.